

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam kehidupannya perlu berinteraksi dengan sesamanya. Secara rutin manusia pasti berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Interaksi tersebut antara lain dengan cara berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Manusia memerlukan alat untuk berkomunikasi. Alat tersebut disebut bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat bertutur, menyampaikan pesan dan maksud dari tuturannya. Bahasa dapat dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari untuk bercakap-cakap. Adapun bahasa tulis merupakan bahasa dalam wacana tulis, seperti surat, artikel, cerpen, dan sebagainya.

Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia, seperti: penelitian, penyuluhan, pemberitaan, dan untuk menyampaikan pikiran, pandangan, serta perasaan. Bidang-bidang seperti ilmu pengetahuan, hukum, kedokteran, politik, pendidikan rupanya juga memerlukan peran bahasa. Karena hanya dengan bahasa manusia mampu mengkomunikasikan segala hal.

Bahasa mungkin bukan satu-satunya alat komunikasi manusia. Selain itu juga isyarat, simbol, kode, bunyi, semua itu akan bermakna setelah

diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia (Wijana, 2009: v).

Kegiatan manusia tidak lepas dari kekurangan atau kesalahan, baik dalam sikap maupun dalam berinteraksi, berkomunikasi dengan sesama. Manusia dalam menggunakan bahasa masih terjadi kesalahan-kesalahan sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan. Kekurangtahuan dan sikap acuh tak acuh terhadap kesalahan tersebut membuat sebagian masyarakat tidak tahu pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diterapkan sejak dini agar dewasanya dapat mengetahui, membedakan bahasa yang benar dan salah.

Menurut Markhamah dan Sabardila (2011: 54-55) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Kesalahan berbahasa berada dalam wilayah kompetensi atau dalam wilayah pengetahuan. Artinya, peserta didik belum memahami benar bahasa yang dipelajarinya.

Analisis kesalahan berbahasa meliputi analisis kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan bidang fonologi berhubungan dengan sistem fonem pada bahasa Indonesia. Kesalahan bidang morfologi berhubungan dengan penggunaan morfem, kata, dan semua derivasinya. Kesalahan bidang sintaksis berhubungan dengan struktur kalimat, urutan kata, koherensi (kepaduan), kelogisan, kevariasian,

keserasian, dan lain-lain. Kesalahan bidang semantik berhubungan dengan pemilihan kata, penentuan makna suatu kata, kalimat, atau satuan lingual lainnya (Markhamah dan Sabardila, 2011: 56-57).

Kesalahan berbahasa juga sering terjadi pada bahasa tulis, misalnya dalam menulis karangan, cerpen, surat, dan sebagainya. Menulis surat misalnya, masih terdapat kesalahan meski terlihat sepele. Surat merupakan alat komunikasi tulis yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu kepada orang lain. Isi surat dapat berupa pemberitahuan, undangan, izin, atau yang lainnya. Selain surat pribadi, ada juga surat dinas yang digunakan sebuah lembaga kepada lembaga lain untuk menyampaikan pesan.

Menulis adalah kemampuan manusia untuk mengeluarkan ide-ide dalam sebuah goresan yang nantinya menjadi sebuah karangan. Begitu pula dengan menulis surat, anak dibekali pengetahuan baik di sekolah maupun di lingkungannya untuk memberi pesan melalui bahasa tulis. Seorang anak juga memiliki kekurangan di atas kelebihannya. Begitu juga dalam menulis surat masih sering terjadi kesalahan dalam penulisannya. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan berbahasa pada surat dinas yang ditulis oleh anak/siswa. Dengan begitu, peneliti membuat penelitian dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambu Boyolali.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang dikemukakan jelas serta tepat pada sasaran yang dimaksudkan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kesalahan ejaan dan kesalahan diksi pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud kesalahan ejaan dan kesalahan diksi pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali?
2. Apa penyebab terjadinya kesalahan ejaan dan kesalahan diksi pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas serta terarah pada tujuan yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud kesalahan ejaan dan kesalahan diksi pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.

2. Mengidentifikasi penyebab kesalahan ejaan dan kesalahan diksi pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai suatu tujuan secara optimal, dapat memberi manfaat serta menambah wawasan bagi pelajar maupun mahasiswa Indonesia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang kesalahan berbahasa pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.
- b. Bermanfaat untuk mengembangkan dan mendukung teori yang sudah ada khususnya teori tentang kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan pembaca tentang analisis kesalahan berbahasa. khususnya pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.
- b. Memberikan informasi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali.

- c. Menjadi referensi materi pelajaran atau perkuliahan, khususnya dalam mata pelajaran analisis kesalahan berbahasa.
- d. Dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut.